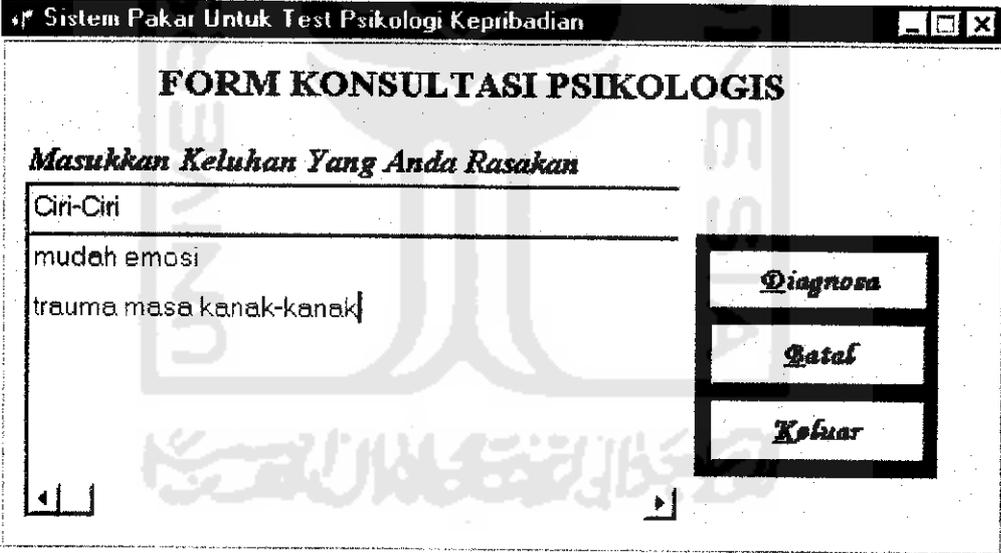


BAB VI

ANALISIS KINERJA PERANGKAT LUNAK

6.1 Pengujian Program

Untuk melakukan pengujian terhadap program aplikasi yang telah dibuat digunakan beberapa ciri yang yang diketahui dan akan memberikan keluaran berupa nama jenis kepribadian, keterangan dari jenis kepribadian yang telah disimpulkan, penyebab, dan solusinya . Sebagai contoh cirri yang diketahui adalah *mudah emosi* dan *trauma masa anak-anak*.

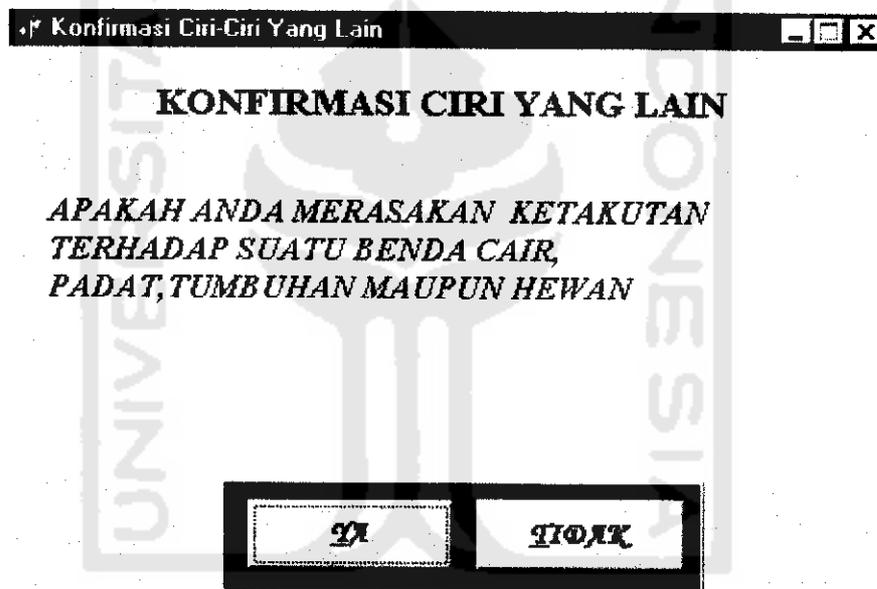


The screenshot shows a window titled "Sistem Pakar Untuk Test Psikologi Kepribadian". Inside the window, the title "FORM KONSULTASI PSIKOLOGIS" is centered. Below the title, there is a prompt: "Masukkan Keluhan Yang Anda Rasakan". Underneath this prompt is a text input field containing the text "mudah emosi" and "trauma masa kanak-kanak". To the right of the input field is a vertical stack of three buttons labeled "Diagnosa", "Data", and "Keluar". At the bottom of the window, there is a scroll bar.

Gambar 6.1 Pengujian program

Gambar 6.1 merupakan tampilan contoh dari pengujian program yang dilakukan untuk test psikologi yaitu test kepribadian. Untuk mendapatkan hasil keluaran nama dari jenis kepribadian yang diderita seseorang maka dapat dilihat tahap-tahap yang harus dilakukan yaitu :

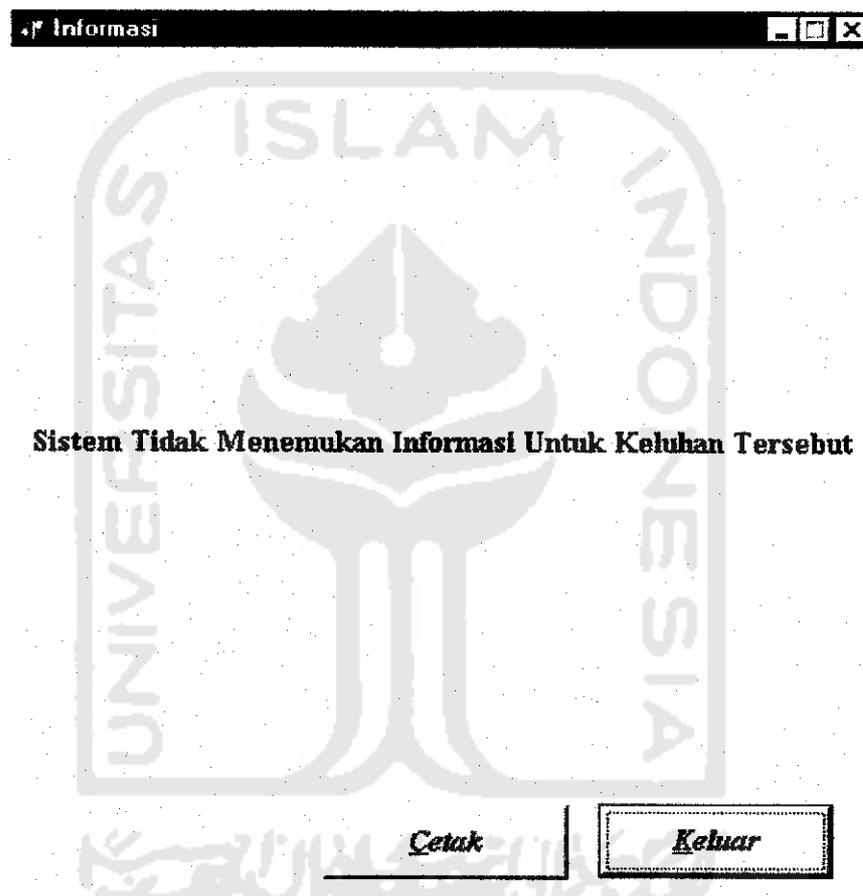
1. Setelah pengguna memasukan ciri yang diketahui dan mengklik tombol *diagnosa*, maka program akan mencari dari data base yang telah ada. Jenis kepribadian yang tidak mempunyai ciri *mudah emosi* dan *trauma masa anak-anak* akan diabaikan. Apabila ada dua jenis kepribadian yang mempunyai ciri sama untuk menyakinkan maka sistem akan memberikan beberapa pertanyaan agar bisa ditampilkan hanya satu nama saja pada hasil keluaran.
2. Menjawab beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh sistem.



Gambar 6.2 Pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh pengguna

Apabila pengguna tidak mengetahui ciri yang lain dan selalu menjawab tidak pada setiap pertanyaan yang diajukan sistem maka sistem tidak akan menampilkan keluaran nama jenis kepribadian yang diharapkan tetapi sistem akan menampilkan message box seperti yang dapat dilihat pada gambar 6.3. Jadi pada form pertanyaan pengguna harus menjawab ya pada beberapa ciri yang diajukan oleh sistem, karena dari hasil pengamatan dari seorang pakar

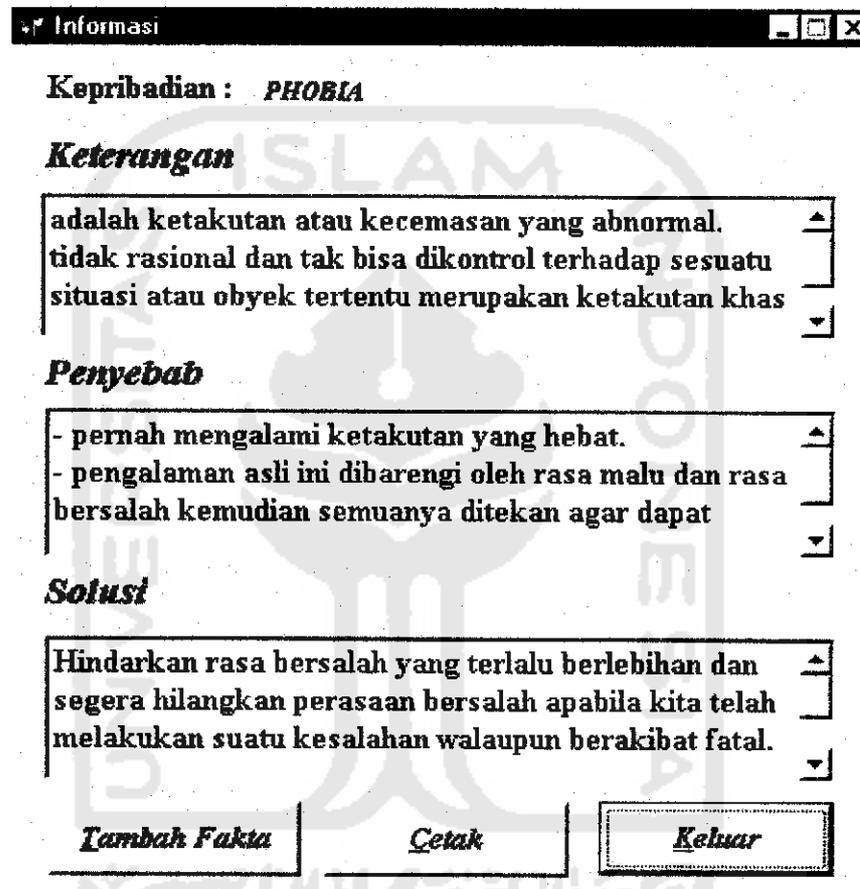
tidak ada suatu jenis kepribadian yang dialami seseorang hanya mempunyai satu ciri saja. Jadi setiap jenis kepribadian selalu mempunyai beberapa ciri. Kadang ada dua atau beberapa ciri yang sama dari setiap jenis kepribadian tapi satu ciri yang lain akan membedakan jenis kepribadian satu dengan yang lain.



Gambar 6.3 Tampilan message box pada diagnosa test psikologi

Bila ciri yang diketahui pengguna hanya dua padahal pada sistem ciri yang ada ada 4 maka sistem juga tidak akan mengeluarkan tampilan akhir tapi sistem akan menampilkan message box seperti pada gambar 6.3

3. Apabila pengguna telah menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh sistem maka akan ditampilkan keluaran dari hasil yang telah didiagnosa oleh sistem. Hasil keluaran dapat dilihat seperti pada gambar 6.4.



Gambar 6.4 Tampilan hasil akhir

Apabila dalam identifikasi fakta awal tidak ada ciri yang disebutkan maka sistem tetap akan memberikan solusi dengan memberikan beberapa pertanyaan. Langkah ini diambil supaya seseorang yang konsultasi ingat akan ciri yang dialami seseorang. Hal ini dapat dilihat pada gambar 6.5.

Apabila dalam identifikasi fakta awal ciri yang disebutkan sembarang kata maka sistem masih tetap akan memberikan solusi dengan memberikan beberapa pertanyaan. Hal ini dibuat agar seseorang yang bertanya akan mengingat-ingat ciri yang tampak pada seseorang. Mungkin orang tersebut tahu cirinya tapi dalam mengklarifikasinya orang tersebut mengalami kesulitan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 6.6.

Sistem Pakar Untuk Test Psikologi Kepribadian

FORM KONSULTASI PSIKOLOGIS

Masukkan Keluhan Yang Anda Rasakan

Ciri-Ciri

Diagnosa

Gatal

Keluar

Gambar 6.5 Pemasukan fakta awal yang dikosongkan

Sistem Pakar Untuk Test Psikologi Kepribadian

FORM KONSULTASI PSIKOLOGIS

Masukkan Keluhan Yang Anda Rasakan

Ciri-Ciri

ngomong ngaco
suka bicara sendiri

Diagnosa

Gatal

Keluar

Gambar 6.6 Pemasukan fakta awal secara sembarang

Pengujian yang dilakukan pada proses diagnosa jenis kepribadian dilakukan dengan dua cara yaitu pengujian secara normal dan tidak normal. Maksud dari pengujian secara normal yaitu memberikan masukan yang sesuai dengan isian yang dibutuhkan untuk membuktikan bahwa proses berjalan dengan benar. Sedangkan pengujian secara tidak normal dengan memberikan isian yang salah, sehingga diketahui apakah sistem dapat menangani kesalahan yang ada dan memberitahukan kepada pengguna. Hasil pengujian yang dilakukan terhadap diagnosa jenis kepribadian manusia ini merupakan hasil pengujian secara normal dan tidak normal.

6.2 Analisa Kinerja

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan beberapa contoh ciri sikap atau tingkah laku manusia, dapat dikatakan bahwa program telah mampu untuk melakukan proses diagnosa dengan baik. Apabila pengguna asal dalam memasukan identifikasi awal maka sistem akan tetap berjalan. Program ini dapat memberikan respon apabila ciri yang disebutkan hanya satu dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak dijawab. Hal ini mengakibatkan hasil yang didapatkan kurang maksimal, karena sistem tidak akan mengeluarkan hasil akhir yang berupa nama jenis kepribadiannya.